

Penggunaan tanah Kotamadya Bukittinggi tahun 1985 dan 1995

Andi Nurman Nurusman, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178743&lokasi=lokal>

Abstrak

Setiap manusia dalam kegiatannya selalu membutuhkan tanah. Penggunaan tanah merupakan indikator dari dinamika masyarakat. Sementara kondisi fisik merupakan faktor pembatas manusia dalam menggunakan tanah.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan Kodya Bukittinggi sebagai wilayah penelitian pada tahun 1985 dan 1995. Kelurahan digunakan sebagai unit pengamatan. Selanjutnya melihat perubahan penggunaan tanah dari pertanian menjadi non pertanian dan membandingkan dengan penambahan jumlah penduduk, perubahan angka kepadatan penduduk dan lereng.

Dari hasil penelitian terungkap, bagian barat wilayah penelitian mengalami perubahan penggunaan tanah terbesar pada tiap unit pengamatan (> 12 ha). Besarnya perubahan ini lebih sejalan dengan penambahan jumlah penduduk ketimbang perubahan angka kepadatan penduduk. Perubahan penggunaan tanah dari pertanian, terutama berubah menjadi permukiman. Faktor lereng tidak begitu banyak berpengaruh pada perubahan penggunaan tanah ini.

Perubahan penggunaan tanah pertanian menjadi non pertanian sebagian besar menjadi permukiman seluas 123,56 ha, diikuti penggunaan tanah jasa, industri dan perusahaan. Sedangkan penggunaan tanah pertanian yang mengalami penyusutan terbesar adalah kebun campuran seluas 71,44 ha. Faktor penambahan jumlah penduduk lebih sejalan dengan perubahan penggunaan tanah. Lereng lebih bersifat sebagai faktor pembatas pada perubahan penggunaan tanah ini, terutama pada lereng > 40%.